

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 63,55 poin atau 0,88% ke 7.318,01 pada akhir perdagangan Selasa (13/9). Delapan indeks sektoral menguat, menopang kenaikan IHSG. Sedangkan dua indeks sektoral lainnya tergelincir ke zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan tertinggi adalah sektor transportasi yang naik 2,24%, sektor keuangan naik 1,87% dan sektor perindustrian yang naik 1,35%. Sedangkan dua indeks sektoral yang melemah adalah sektor barang baku yang turun 0,39% dan sektor barang konsumen non primer yang turun 0,21%. Total volume perdagangan saham di bursa kemarin mencapai 30,61 miliar saham dengan total nilai Rp 16,40 triliun.

Wall Street anjlok di perdagangan Selasa (13/9) dan menghentikan kenaikan empat hari beruntun. Indeks utama pun mencatat persentase penurunan harian terbesar sejak Juni 2020 selama pergolakan pandemi Covid-19. Selasa (13/9), Dow Jones Industrial Average merosot 3,94% atau 1.276,37 poin ke 31.104,97. Indeks S&P 500 anjlok 4,32% atau 177,72 poin ke 3.932,69. Sedangkan Nasdaq Composite terjun 5,16% atau 632,84 poin ke 11.633,57. Aksi jual luas mengirimi saham AS terguncang pada hari Selasa. Laporan inflasi yang lebih panas daripada perkiraan menghancurkan harapan bahwa Federal Reserve dapat mengurangi pengetatan kebijakannya dalam beberapa bulan mendatang. Indeks harga konsumen (CPI) Departemen Tenaga Kerja AS berada di atas konsensus. Inflasi inti yang mengesalkan harga makanan dan energi yang bergejolak, meningkat lebih dari yang diharapkan, naik menjadi 6,3% pada bulan Agustus dari 5,9% di bulan Juli. Inflasi AS bulan Agustus mencapai 8,3% secara tahunan dan naik 0,1% secara bulanan. (Kontan)

**News Highlight**

- Kementerian Kesehatan mencanakan pemberian imunisasi pneumokokus atau pneumococcal conjugate vaccine PCV tingkat nasional untuk menjamin perlindungan bagi 4,6 juta anak dan balita dari penyakit berbahaya termasuk pneumonia atau radang paru. Pemberian imunisasi PCV diberikan sebanyak 3 dosis yakni saat anak usia 2 bulan, 3 bulan dan 12 bulan sebagai imunisasi lanjutan (Kontan)
- Pemerintah akan menggelar lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau sukuk negara pada Selasa (20/9). Pada lelang kali ini pemerintah menetapkan target indikator sebesar Rp 9 triliun. Terdapat enam seri SBSN yang akan dilelang, yakni satu seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan lima seri PBS (Project Based Sukuk). Lelang dibuka hari Selasa tanggal 20 September 2022 pukul 09.00 WIB dan ditutup pukul 11.00 WIB. (Kontan)
- PT Paytren Aset Manajemen (PAM) milik Yusuf Mansur akan membubarkan reksa dana syariah (RDS) PAM Syariah Likuid Dana Safa. Alasan pembubaran itu karena terpenuhinya pasal 45 huruf J dalam POJK Tentang Reksa Dana Bentuk KIK. Dalam aturan itu disebutkan reksa dana wajib dibubarkan apabila total dana yang dikelola kurang dari Rp10 miliar selama 120 hari bursa berturut. (CNN Indonesia)
- Harga beras untuk kualitas medium ke bawah mulai merangkak naik 10 hari setelah Presiden Jokowi menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM). Mengutip [hargapangan.id](http://hargapangan.id), Selasa (13/9), harga rata-rata beras kualitas bawah I naik Rp50 menjadi Rp10.950 per kg. Beras kualitas medium I saat ini naik Rp50 menjadi di level Rp12.050 per kg, dan beras kualitas medium II juga naik Rp50 menjadi Rp11.850 per kg. (CNN Indonesia)

**Corporate Update**

- ADMR**, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk menargetkan Proyek Smelter aluminium di Kalimantan Utara tahap I dapat mulai beroperasi pada awal tahun 2025. Presiden Direktur ADMR Christian Ariano Rachmat mengungkapkan, kehadiran proyek senilai US\$ 1,1 miliar ini diharapkan memberikan kontribusi positif pada kinerja perusahaan. Transformasi bisnis dilakukan oleh ADMR dengan melihat adanya kebutuhan tinggi untuk aluminium di masa mendatang. (Kontan)
- PTBA**, Krisis energi yang melanda Benua Eropa membawa berkah bagi perusahaan batubara dalam negeri. Pasalnya, permintaan batubara dari benua biru tersebut meningkat. Kesempatan ini diambil PT Bukit Asam Tbk Direktur Pengembangan Usaha PTBA Rafli Yandra mengatakan, pada Maret 2022, emiten pelat merah ini telah mengirim 71.500 ton batubara ke Italia. Kemudian, pada Juli 2022, PTBA kembali mengirim 75.500 ton batubara ke Italia. PTBA juga tetap mengutamakan penjualan ke dalam negeri. Rafli mengatakan, hingga semester pertama 2022, sebanyak 7,3 juta ton batubara atau 50% dari total penjualan ditujukan kepada Grup PLN. (Kontan)
- CPIN**, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk membukukan pendapatan senilai Rp 28,64 triliun pada semester 1-2022. Nilai ini tumbuh 12,44% dari pendapatan pada periode yang sama tahun lalu Rp 25,47 triliun. Kenaikan pendapatan ini diikuti oleh beban pokok penjualan dan pendapatan yang melesat 17,74% dari sebelumnya Rp 20,17 triliun menjadi Rp 23,75 triliun pada semester pertama 2022. Sehingga, jumlah laba bruto menurun 7,56% dari sebelumnya Rp 5,29 triliun menjadi Rp 4,89 triliun. Hingga Juni 2022, CPIN mengantongi jumlah aset senilai Rp 39,09 miliar atau naik dari posisi akhir tahun lalu Rp 35,44 miliar. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Sep 2022	Export Growth (YoY) (Aug)	18.65%	32.03%
15 Sep 2022	Import Growth (YoY) (Aug)	27.54%	39.86%
15 Sep 2022	Trade Balance (Aug)	4.1B	4.22B
22 Sep 2022	Interest Rate Decision		3.75%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,318.02 ▲	0.88% ▲	11.19%
LQ45	1,042.64 ▲	0.95% ▲	11.94%
JII	631.99 ▲	0.34% ▲	12.45%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,927.02 ▲	2.24% ▲	20.49%
Finance	1,536.62 ▲	1.87% ▲	0.64%
Industrial	1,390.40 ▲	1.35% ▲	34.12%
Property & Real Estate	734.55 ▲	1.08% ▼	-4.98%
Energy	2,063.79 ▲	0.82% ▲	81.11%
Healthcare	1,464.26 ▲	0.68% ▲	3.11%
Consumer Non Cyclical	703.79 ▲	0.61% ▲	5.97%
Infrastructure	1,034.62 ▲	0.60% ▲	7.85%
Consumer Cyclical	880.78 ▼	-0.21% ▼	-2.18%
Basic Industry	1,334.42 ▼	-0.39% ▲	8.10%
Technology	7,647.98 ▼	-0.60% ▼	-14.97%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,104.97 ▼	-3.94% ▼	-13.81%
Nasdaq	11,633.57 ▼	-5.16% ▼	-25.66%
S&P	3,932.69 ▼	-4.32% ▼	-17.66%
Nikkei	28,614.63 ▲	0.25% ▼	-1.01%
Hang Seng	19,326.86 ▼	-0.18% ▼	-17.40%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,852 ▲	9.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.12 ▼	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.75 ▲	0.25
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69 ▲	0.27

**Index Movement (Base: 2020)**


investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)
[www.sjago.pnmim.com](http://www.sjago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.